

**Pemberdayaan Ibu Melalui Kegiatan Pelatihan Memandikan Bayi pada Ibu Hamil di Desa Gabel Ponorogo**

***Empowering Mothers through Baby Bathing Training Activities for Pregnant Women in Gabel Village, Ponorogo***

Miftakhur Rohmah <sup>1\*</sup>, Riza Tsalatsatul Mufida <sup>2</sup>, Shanty Natalia <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, IIK STRADA Indonesia

E-mail\*: [mifta.krmh@gmail.com](mailto:mifta.krmh@gmail.com)

---

**Article History:**

Received : 8 Januari 2023

Revised : 5 Februari 2023

Accepted : 2 Maret 2023

**Keywords:** Bathing,  
Infants, Women's  
Empowerment

**Abstract:** *One of the activities to create a bonding attachment between the mother and the newborn is when bathing the baby. However, most primipara women are afraid when they do it, this is partly because the baby's physical condition is still weak, and not a few of them don't know how to bathe their baby so they give their baby to be bathed by someone else. Based on the results of a preliminary survey conducted in the village of Gabel, only 4 out of 10 postpartum mothers who had the courage and knowledge of how to bathe their babies. The purpose of this activity is to increase the knowledge and ability of mothers to bathe their newborn children. The health education method used in this activity is lecture and question and answer material. The material provided is about the meaning, purpose, benefits, preparation for bathing a baby and demonstrating how to bathe properly. This activity was carried out on June 30 2022, involving 15 pregnant women in Gabel Village, Sumoroto District, Ponorogo Regency. The results of this training activity were that most of the mother's knowledge was in the good category of 13 people (86.7%) and most of the mother's skills were in the good category of 10 people (66.7%). This activity makes a big contribution to the ability and courage of mothers in bathing their babies.*

### ABSTRAK

Kegiatan untuk menciptakan bonding attachment antara ibu dan Bayi baru lahir salah satunya yaitu ketika memandikan bayi. Namun sebagian besar wanita primipara takut saat melakukannya, hal ini salah satunya dikarenakan oleh kondisi fisik bayi masih lemah, serta tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu cara bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya untuk dimandikan oleh orang lain. Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di desa gabel, dari 10 ibu nifas yang memiliki keberanian dan pengetahuan cara memandikan bayi hanya ada 4 orang. Tujuan Dari Kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam memandikan anaknya saat baru lahir. Metode pendidikan kesehatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan ceramah dan Tanya jawab materi. Materi yang diberikan tentang pengertian, tujuan, manfaat, persiapan dalam memandikan bayi dan demonstrasi cara memandikan yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022, melibatkan 15 ibu hamil yang ada di desa gabel kecamatan sumoroto kabupaten Ponorogo. Hasil Kegiatan Pelatihan ini adalah sebagian besar pengetahuan ibu dalam kategori baik sebesar 13 orang (86,7%) dan sebagian besar ketrampilan ibu dalam kategori baik sebesar 10 orang (66,7%). Kegiatan ini memberikan kontribusi yang besar kepada kemampuan dan keberanian ibu dalam memandikan bayinya.

**Kata kunci :** Memandikan, Bayi, Pemberdayaan Perempuan

### PENDAHULUAN

Memandikan bayi adalah suatu cara membersihkan tubuh bayi dengan air dengan cara menyiram, merendam diri dalam air berdasarkan urutan yang sesuai. Memandikan bayi baru lahir bukanlah hal yang mudah, terutama bagi Ibu-ibu baru. Memandikan bayi dengan cara yang salah dapat mengakibatkan kondisi yang buruk seperti celaka (jatuh dan tenggelam), air masuk ke dalam telinga atau hidung dan dapat mengalami hipotermi (Rukayani, 2015). Menjadi seorang Ibu baru memang tak mudah. Banyak pelajaran baru yang harus perlahan-lahan dipelajari Ibu untuk merawat sang buah hati dengan baik. Salah satu pekerjaan yang tergolong banyak ditakuti Ibu baru adalah saat harus memandikan bayi. Kondisi fisik bayi yang masih ringkih membuat Ibu jadi takut untuk memandikannya (Alawiyah, 2018).

Memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau neneknya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi cara memandikan bayi adalah pengetahuan, pendidikan, pengalaman, dukungan suami atau keluarga dan penolong persalinan yang lalu, pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan semakin tinggi pendidikan seseorang biasanya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga akan lebih mudah menerima informasi kesehatan, bagi orang tua yang berpendidikan tinggi tidak sulit untuk memandikan bayinya sendiri (Alawiyah, 2018).

Faktor penghambat dalam melakukan perawatan bayi baru lahir salah satunya kurangnya pengetahuan masyarakat dan cara perawatan yang kurang benar. Kader Posyandu adalah salah satu orang terdekat yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku Ibu.

Media booklet dipilih sebagai media penyuluh karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat. Bentuk fisiknya menyerupai buku yang tipis, yang memudahkan untuk dibawa kemana saja, dan informasi yang lengkap sehingga lebih sering untuk dibaca kader dan informasi yang lengkap. Disamping itu booklet memuat gambar-gambar, lebih membuat sasaran tertarik untuk membuka booklet.

Media bergambar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman, karena melibatkan indra pengelihatan. Kelebihan menggunakan media cetak seperti booklet antara lain dapat mencakup banyak orang, praktis dalam penggunaannya karena dapat digunakan dimana saja. Booklet tidak hanya berisikan teks tetapi dapat berisikan gambar sehingga dapat menimbulkan keindahan dan kemudahan saat membaca dan mempelajarinya. Sedangkan kelemahan booklet yaitu diperlukan keterampilan dan kemauan untuk membacanya, terlebih pada masyarakat yang memiliki kebiasaan membaca rendah. Tujuan dari Kegiatan adalah Setelah dilakukan pelatihan memandikan bayi, diharapkan ibu hamil mampu memahami dan dapat melaksanakan memandikan bayinya dengan baik dan benar.

## **METODE PENDAMPINGAN**

Pelaksanaan Pelatihan Memandikan bayi ini dilakukan pada ibu hamil trimester 3 yang ada di wilayah kerja PMB Sutami kelurahan Gabel Sumoroto kabupaten Ponorogo sebanyak 15 orang. Metode penyuluhan yang digunakan adalah menggunakan media Booklet dan demonstrasi cara melakukan memandikan bayi. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022.

## **HASIL**

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Warga diberikan Pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai memandikan bayi dan praktek memandikan bayi menggunakan phantom bayi
2. Dari hasil penyuluhan, Warga sangat kooperatif dan antusias dan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya-jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari warga diantaranya:
  - a. Yang seperti lemak pada tubuh bayi apakah harus digosok sampai hilang ? (Ibu T)  
Jawaban: jika terdapat lemak pada tubuh bayi itu namanya vernixibu ibu, jika menemukan seperti itu dibadan bayi jangan digosok keras ya bu itu tidak apa apa jd nanti seirig sering dimandikan lama lama akan hilang sendiri ( Di jawab Oleh Mahasiswa Suyati)
  - b. Kenapa harus dibersihkan, disabun diperlak tidak langsung dimasukkan dalam bak mandi bu ? (Ibu S)  
Jawaban : jika di sabun dan di bersihkan diperlak berfungsi agar lebih bersih ketika selesai menyabun tinggal membilasnya ke bak dan tidak khawatir untukjatuh karena licinnya sabun ya bunda (Dijawab oleh Mahasiswa Titik Mustika)
  - c. Berarti gerito tidak wajib ya ? (Ibu A)  
Jawaban :. Iya betul ibu , jadi gurita itu tidak diperbolehkan karena dengan efek diikat terlalu kencang bayi tidak bisa bernafas longgar karena sebagian besar bayi menggunakan banyak pernafasan perutnya sehinggabisa terjadi gumoh lalu muntah (Dijawab Oleh mahasiswa Mita dan mahasiswa bersama)
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman warga terhadap isi materi penyuluhan, maka dibagikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan ibu dipersilahkan untuk menjawab. Ibu Hamil yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *souvenir* sebagai tanda apresiasi.
4. Tabel Hasil Pengetahuan sebelum diberikan pelatihan

**Tabel 1.** Pengetahuan Sebelum di Berikan Pelatihan

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik (Nilai 80 sd 100)	13	80%
2	Cukup (Nilai 50 sd 79)	2	20 %
3	Kurang (Nilai < dari 50)	0	0 %
Jumlah		15	100 %

**Tabel 2.** Pengetahuan Sesudah di Berikan Pelatihan

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik (Nilai 80 sd 100)	15	100 %
2	Cukup (Nilai 50 sd 79)	0	0 %
3	Kurang (Nilai < dari 50)	0	0 %
Jumlah		15	100 %

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan yang didalamnya berisi penyuluhan kesehatan dan praktek mengenai “memandikan bayi” dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Pengertian memandikan bayi, tujuan memandikan bayi, manfaat memandikan bayi, persiapan alat memandikan bayi dengan lengkap dan benar serta Mendemonstrasikan cara memandikan bayi dengan benar. Ibu mampu mempraktekan dengan benar cara memandikan bayi sehingga nanti pada saat bayinya lahir, ibu mampu melakukan sendiri memandikan bayinya dirumah tanpa bantuan tenaga kesehatan atau keluarga yang lain. Ibu memahami tentang pentingnya memandikan bayi Hal tersebut terbukti dari Rekap hasil Kuesioner Sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan Penyuluhan sebanyak 13 peserta (80%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 15 peserta (100%) dengan pengetahuan Baik. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang memandikan bayi.

Terdapat sekitar 5 ibu yang benar cara melakukan praktek memandikan bayi hal ini menandakan bahwa praktek memandikan merupakan suatu hal baru namun ibu bahagia melakukannya karena akan meningkatkan kedekatan dan bonding attachment antara ibu dan bayi.

## KESIMPULAN

Para ibu baru terutama ibu yang baru melahirkan anak pertama di harapkan bisa melakukan praktek memandikan bayi sendiri dirumah. Selain bisa meningkatkan bonding attachment antara ibu dan bayi hal ini bisa mempercepat proses involusi uteri.

## PERSEMBAHAN

Penelitian ini turut didukung oleh LP3M IIK STRADA. Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan kepala desa Gabel yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu pengabdian ini.

**REFERENSI**

Bahiyatun. (2009). Buku Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: Egc.

Saputri, Nurwinda. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Tali Pusat Terhadap Perilaku Ibu Merawat Tali Pusat Pada Bayi. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, [S.L.], V. 5, N. 1, May 2020. Issn 2654-945x. Available At: <[Http://Jurnal.Itkeswhs.Ac.Id/Index.Php/Medika/Article/View/122](http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/medika/article/view/122)>. Date Accessed: 25 Jan. 2022. Doi: [Https://Doi.Org/10.35728/Jmkik.V5i1.122](https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i1.122).

Mufida, R. T., Rohmah, M., & Wungo, P. (2022). Analisis Ibu Menyusui Terhadap Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan. *Journal For Quality In Women's Health*, 5(1), 36-41. [Https://Doi.Org/10.30994/Jqwh.V5i1.90](https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.90)

Maisya, Arini; ., Muksin; ., Sumiati. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Memandikan Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Primipara. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, [S.L.], V. 1, N. 1, P. 51-60, Sep. 2020. Issn 2774-9789. Available At: <[Http://Jurnal.Itkeswhs.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan/Article/View/345](http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/345)>. Date Accessed: 25 Feb. 2022

Maria Ulfa, & Laily Prima Monica. (2020). Penyuluhan Dengan Media Video Efektif Meningkatkan Kemampuan Ibu Nifas Fase Taking Hold Dalam Cara Memandikan Neonatus. *Jpk : Jurnal Penelitian Kesehatan*, 9(2), 50 - 56. [Https://Doi.Org/10.54040/Jpk.V9i2.171](https://doi.org/10.54040/jpk.v9i2.171)